

## Pengaruh Kreativitas dan *Family background* Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa

Naufal Luthfianda <sup>1</sup>, Armida Silvia <sup>2</sup>

Departemen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

\*Corresponding author, e-mail: [naufalluthfianda08@gmail.com](mailto:naufalluthfianda08@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Received 27 Mei 2024

Accepted 28 Juni 2024

Published 29 Juni 2024

**Keywords:** Creativity, *Family background*, Entrepreneurial Intentions

DOI :

<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v7i2.15978>

### ABSTRACT

This study's goal is to determine how students in Padang State University's Faculty of Languages and Arts Visual Communication Design Study Program perceive the impact of creativity and family history on their aspirations to pursue entrepreneurship. This study uses a quantitative method to investigate causal relationships. 560 students from the 2019–2022 class made up the study's population. Both primary and secondary sources of information were employed. An 85-person sample is subjected to a sampling method known as proportionate random sampling. Using the SPSS V.21 software, The method used for analysis is multiple linear regression analysis. To assess the research hypothesis, data were gathered using t statistical tests at  $\alpha=0.05$ , normality testing, F tests, multicollinearity, heteroscedasticity, and validity tests at reliability tests. The study's conclusions show that: 1) inventiveness significantly influences the desire to start a business. 2) Ambition for entrepreneurship is influenced by *family background* 3) The desire to start one's own business is greatly influenced by one's ingenuity and family background.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

### PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah keetenagakerjaan yang menjadi sorotan diberbagai negara, demikian pula diIndonesia. Tingginya angka pengangguran disebabkan karena tidak seimbangnya jumlah lapangan kerja yang tersedia dengan pencari kerja, diikuti dengan jumlah lulusan baik institusi perguruan pendidikan dasar, menengah, maupun institusi perguruan tinggi nan terus bertambah setiap tahunnya akibatnya jumlah pengangguran terus meningkat. Berdasarkan data Agustus 2023, Badan Pusat Statistik melaporkan terdapat 7,8 juta penduduk

Indonesia yang menganggur dengan tingkat tamat sekolah tertinggi. Pengangguran terbuka lulusan universitas sempat mengalami penurunan pada februari tahun 2023 dengan jumlah 753.732, namun pada bulan agustus mengalami kenaikan dengan jumlah 787.973 (BPS, 2023). Angka tersebut masih tergolong cukup tinggi untuk sekelas universitas yang telah dibekali ilmu yang matang dan dipersiapkan untuk dapat terjun didunia kerja nantinya. Pemerintah telah mencoba mengatasi masalah ini dengan mendorong lebih banyak orang untuk menjadi wirausaha dan meminimalisir pengangguran yang ada diIndonesia adalah melalui perguruan tinggi,

Upaya tersebut salah satunya dapat dilihat pada mahasiswa Prodi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang yang dibekali dengan beberapa mata kuliah yang mendukung softskill mahasiswa untuk terjun berwirausaha. Prodi DKV FBS UNP membekali mahasiswanya dengan berbagai macam ilmu pengetahuan dimana bukan hanya dari sisi teori saja tetapi dari sisi praktek langsung dengan menerapkan budaya-budaya wirausaha melalui analisis yang dibutuhkan dipasar, peluang, skema usaha, studi keualitas usaha, teknik wirausaha dan pengembangan usaha jasa sesuai dengan tujuan Prodi DKV FBS UNP yaitu untuk menciptakan lulusan mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan. Peluang usaha yang bisa dimanfaatkan pada lulusan DKV dan prospek yang menjanjikan di era Industri 4.0 ini yaitu menjadi desain grafis, komikus, ilustrator, fotografer, animator dan masih banyak lagi yang lainnya. Namun faktanya masih banyak mahasiswa yang belum memiliki keinginan untuk berwirausaha. Seorang individu memiliki potensi untuk menjadi pengusaha tetapi tidak melakukan transisi apa pun untuk berwirausaha kecuali mereka memiliki intensi berwirausaha. Berdasarkan data observasi awal mengenai intensi berwirausaha terhadap 30 responden mahasiswa Prodi DKV FBS UNP dapat ditinjau sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Observasi Awal Tentang Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi DKV FBS UNP**

| No | Pernyataan   | Sangat Tidak Setuju (1) | Tidak Setuju (2) | Kurang Setuju (3) | Setuju (4) | Sangat Setuju (5) |
|----|--|-------------------------|------------------|-------------------|------------|-------------------|
| 1  | Terjun ke dunia wirausaha untuk diri sendiri akan berhasil.  | 0                       | 26,67%           | 40,00%            | 30,00%     | 3,33%             |
| 2  | Tujuan saya menjadi wirausahawan adalah membantu dalam menyelesaikan permasalahan kebutuhan yang saya hadapi | 0                       | 0,00             | 53,33%            | 26,67%     | 20,00%            |
| 3  | Saya mempersiapkan segala hal ketika memulai bisnis dimasa depan   | 0                       | 26,67%           | 16,67%            | 43,33%     | 13,33%            |
| 4  | Saya lebih percaya diri jika menjadi seorang wirausaha   | 0                       | 43,33%           | 16,67%            | 30,00%     | 10,00%            |

Sumber : Olah Data Primer 2023

Terlihat pada tabel 1 dapat jelaskan sebagian besar mahasiswa Prodi DKV FBS UNP belum sepenuhnya memiliki intensi untuk dapat memulai sebuah usaha dimana dari 4 item pernyataan yang diberikan rata-rata responden menjawab pada skala kurang setuju (kurang

yakin). Pada item pernyataan pertama yakni sebanyak 40% mahasiswa Prodi DKV FBS UNP kurang yakin dengan memilih karir menjadi wirausaha akan berpeluang sukses dimasa depan, kemudian pada pernyataan kedua sebanyak 53,33% dari mahasiswa masih kurang yakin dengan menjadi wirausaha dapat membantu mengatasi permasalahan kebutuhan yang akan atau sedang dihadapinya, namun sebanyak 43,33% terdapat beberapa mahasiswa sudah mampu merencanakan persiapan usaha untuk dimasa depan, dan sebanyak 43,33% mahasiswa masih belum memiliki rasa percaya diri ketika akan menjadi seorang wirausahawan. Artinya, intensi berwirausaha pada mahasiswa Prodi DKV FBS UNP masih tergolong rendah walaupun terdapat beberapa mahasiswa yang telah siap mempersiapkan segala hal nantinya ketika memulai usaha dimasa depan.

Intensi berwirausaha dipengaruhi oleh beragam faktor, salah satunya yaitu faktor kreativitas. Merujuk pandangan Ranto (2012) dalam berwirausaha, kreativitas individu ditinjau menjadi sesuatu yang amat penting sebab didalam wirausaha diperlukan orang-orang yang mempunyai kemampuan kreativitas dan cepat tanggap pada setiap perubahan. Dengan hal tersebut suksesnya wirausaha tidak terlepas dari adanya kreativitas, ketika tidak adanya kreativitas wirausahawan tidak dapat berinovasi pada usahanya Maulidin (2011). Daya cipta yang lebih besar akan menghasilkan lebih banyak aspirasi kewirausahaan. Observasi awal terkait kreativitas terhadap 30 orang responden mahasiswa Prodi DKV FBS UNP yang dapat ditinjau sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Observasi Awal Tentang Kreativitas Mahasiswa Prodi DKV FBS UNP**

| No | Pernyataan   | Sangat Tidak Setuju (1) | Tidak Setuju (2) | Kurang Setuju (3) | Setuju (4) | Sangat Setuju (5) |
|----|--|-------------------------|------------------|-------------------|------------|-------------------|
| 1  | Dalam benak saya, ide-ide segar sering kali dihasilkan oleh angan-angan atau imajinasi.  | 0                       | 0,00             | 3,33%             | 66,67%     | 30,00%            |
| 2  | Saya memunculkan gagasan inovasi baru dalam menjaga keberlangsungan usaha                | 0                       | 0,00             | 26,67%            | 60,00%     | 13,33%            |
| 3  | Saya dapat menuangkan ide saya dengan rinci dan menarik                                  | 0                       | 3,33%            | 16,67%            | 50,00%     | 30,00%            |
| 4  | Saya memiliki kemampuan untuk menuangkan ide/gagasan asli yang berbeda dengan orang lain | 0                       | 3,33%            | 10,00%            | 53,33%     | 33,33%            |

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 2 menunjukkan capaian observasi awal dari 30 responden didapatkan kesimpulan sebagian besar mahasiswa Prodi DKV FBS UNP sudah memiliki kreativitas yang tinggi dengan jawaban rata-rata responden berada pada skala setuju. Pada item pernyataan pertama sebanyak 66,67% mahasiswa Prodi DKV FBS UNP mampu memiliki ide-ide baru ketika akan berwirausaha, kemudian pernyataan kedua sebanyak 60% mahasiswa mampu memiliki gagasan inovasi baru dalam keberlangsungan usaha, dan sebanyak 50% mahasiswa dapat menciptakan atau menghasilkan hal yang menarik dari ide yang dimilikinya, serta sebanyak 53,33% mahasiswa memiliki kemampuan dalam menuangkan ide-ide yang berbeda dari orang lain dalam memulai sebuah usaha. Dengan artian sebagian besar mahasiswa Prodi DKV FBS UNP memiliki indeks kreativitas pada kategori tinggi sehingga mahasiswa dalam berwirausaha sudah

memiliki pemahaman untuk memunculkan ide ide baru dan bisa memanfaatkan peluang dengan kreatif yang dimilikinya sebagai modal awal dalam peluang membuka usaha. Namun meskipun sebagian besar mahasiswa Prodi DKV FBS UNP sudah memiliki indeks kreativitas pada kategori tinggi yang mendukung untuk berwirausaha, hal tersebut justru tidak menimbulkan intensi berwirausaha mahasiswa tersebut.

Selain faktor kreativitas, intensi berwirausaha seseorang mahasiswa juga dipengaruhi oleh *family background*. Merujuk pandangan Palmer, et al (2019) berbeda dengan siswa yang keluarganya non-wirausaha, siswa yang keluarganya memiliki usaha cenderung memiliki harapan yang lebih tinggi untuk berwirausaha. Begitupun juga Yeodyra & Handoyo (2022) seseorang dengan *family background* wirausaha akan cenderung mengikuti jejak keluarganya untuk menjadi wirausaha. Berikut hasil observasi awal terkait *family background* mahasiswa Prodi DKV FBS UNP terhadap 30 responden dapat ditinjau sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Observasi Awal Tentang *family background* Mahasiswa Prodi DKV FBS UNP**

| No    | Pekerjaan Orang Tua      | Persentase |
|-------|--------------------------|------------|
| 1.    | Wirausaha                | 23,33%     |
| 2.    | Pegawai Negeri/TNI/POLRI | 40%        |
| 3.    | Karyawan                 | 13,33%     |
| 4.    | Petani/Nelayan           | 13,33%     |
| 5.    | Pensiunan                | 3,33%      |
| 6.    | Wiraswasta               | 6,66%      |
| Total |                          | 100%       |

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Tabel 3 menunjukkan capaian observasi terkait variabel *family background* dari 30 mahasiswa Prodi DKV FBS UNP, didapatkan hasil sebagian besar *family background* orang tua dari mahasiswa Prodi DKV FBS UNP banyak yang bekerja sebagai pegawai Negeri/TNI/Polri dengan presentase 40%, disamping itu juga yang bekerja menjadi karyawan dan Petani/Nelayan dengan hasil perolehan observasi yang sama yaitu dengan persentase sebesar 13,33%. kemudian untuk jenis pekerjaan wirausaha sebesar 23.33%, serta selebihnya bekerja pada jenis pekerjaan Wiraswasta 6,66% dan pensiunan dengan persentase terkecil yakni 3,33%. Dari hasil tersebut menandakan *family background* mahasiswa Prodi DKV FBS UNP belum mendukung mahasiswa tersebut dalam berwirausaha. Berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan diatas maka penelitian bertujuan mengetahui dampak kreativitas dan *family background* pada kecenderungan berwirausaha mahasiswa Prodi DKV FBS UNP.

## METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian kuantitatif digunakan sedangkan teknik deskriptifnya adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:55) Menemukan hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. merupakan tujuan dari metode penelitian asosiatif. Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang. Teknik *proportional random sampling* digunakan untuk memilih sampel sebanyak 85 orang mahasiswa aktif Program Studi DKV FBS UNP angkatan 2019-2022, dari total populasi sebanyak 560 orang. Penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder untuk penelitiannya. Meskipun data primer dikumpulkan langsung dari responden dengan meminta mereka menyelesaikan survei, data sekunder dikumpulkan melalui sumber seperti

jurnal dan situs web. Selanjutnya data akan diperiksa dengan menggunakan metode analisis induktif dan deskriptif setelah melewati syarat uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas. Kuesioner digunakan dalam metode pengumpulan data untuk mengumpulkan pernyataan-pernyataan ke kuisisioner. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan sebagai metode analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Variabel Kreativitas (X1) dan *Family background* (X2) dan variabel terkait intensi berwirausaha (Y) ialah variabel penelitian. Variabel tersebut bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Kreativitas dan *Family background* Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.

Setiap siswa memberikan penilaian berdasarkan skenario dunia nyata, dan data untuk setiap variabel digambarkan sebagai distribusi frekuensi. Informasi dalam kuesioner yang diisi oleh 85 siswa menjadi dasar temuan penelitian. Penelusuran terhadap sebaran seluruh variabel penelitian menghasilkan temuan sebagai berikut.

**Tabel 4. Deskripsi Frekuensi Variabel Penelitian**

| NO | Variabel                      | Mean | TCR   | Keterangan |
|----|-------------------------------|------|-------|------------|
| 1  | Intensi Berwirausaha (Y)      | 3,91 | 78,20 | Baik       |
| 2  | Kreativitas (X1)              | 3,84 | 76,79 | Baik       |
| 3  | <i>Family background</i> (X2) | 4,03 | 80,67 | Baik       |

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 4 menampilkan kinerja responden pada ketiga faktor tersebut berada dalam kategori baik pada tingkat TCR. Secara umum dapat dilihat Mahasiswa Prodi DKV FBS UNP memiliki intensi untuk berwirausaha terlihat dari rata-rata 3,91 dengan TCR 78,20%. Kemudian intensi berwirausaha mahasiswa didukung dengan Kreativitas Mahasiswa terlihat dari rata-rata 3,84 dengan TCR 76,79%. Serta Intensi berwirausaha mahasiswa juga didukung oleh *Family background* terlihat dari rata-rata 4,03 dengan TCR 80,67%.

### Analisis Induktif

#### Uji Persyaratan Asumsi Klasik

Hipotesis koefisien regresi pada persamaan regresi diuji sebagian atau seluruhnya dengan menggunakan uji asumsi klasik sebelum menguji pengaruh kreativitas dan riwayat keluarga terhadap aspirasi kewirausahaan mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa dan Seni Negeri Padang. Universitas. Hasil data SPSS yang digunakan untuk mengkonfirmasi teori konvensional adalah sebagai berikut.

### Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardize<br>d Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------------|
| N                                |                | 85                          |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                    |
|                                  | Std. Deviation | 4,64566367                  |
| Most Extreme<br>Differences      | Absolute       | ,126                        |
|                                  | Positive       | ,067                        |
|                                  | Negative       | -,126                       |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1,165                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,132                        |
| a. Test distribution is Normal.  |                |                             |
| b. Calculated from data.         |                |                             |

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Nilai signifikansi sebesar  $0,132 > 0,05$  untuk uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 5. Oleh karena itu, setiap variabel data berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Model                    | Coefficients <sup>a</sup> |            |              | t      | Sig. |
|--------------------------|---------------------------|------------|--------------|--------|------|
|                          | Unstandardized            |            | Standardized |        |      |
|                          | B                         | Std. Error | Beta         |        |      |
| (Constant)               | 1,664                     | 3,648      |              | ,456   | ,650 |
| 1 Kreativitas            | -,132                     | ,083       | -,208        | -1,581 | ,118 |
| <i>Family background</i> | ,138                      | ,079       | ,229         | 1,742  | ,085 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 6 menampilkan hasil uji heteroskedastisitas. Hal ini terbukti bahwa setiap variabel independen yang dipilih mempunyai nilai sig lebih besar dari 0,05. Maka, variabel independen yang digunakan tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model                        | Coefficients <sup>a</sup>       |               |                              | t     | Sig. | Collinearity<br>Statistics |       |
|------------------------------|---------------------------------|---------------|------------------------------|-------|------|----------------------------|-------|
|                              | Unstandardize<br>d Coefficients |               | Standardized<br>Coefficients |       |      | Tolerance                  | VIF   |
|                              | B                               | Std.<br>Error | Beta                         |       |      |                            |       |
| (Constant)                   | 9,044                           | 5,509         |                              | 1,642 | ,104 |                            |       |
| 1 Kreativitas                | ,927                            | ,126          | ,581                         | 7,374 | ,000 | ,677                       | 1,476 |
| <i>Family<br/>background</i> | ,493                            | ,120          | ,324                         | 4,115 | ,000 | ,677                       | 1,476 |

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Setiap variabel independen yang digunakan di atas mempunyai nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabelnya yaitu kurang dari 10,00, seperti terlihat pada tabel 7 yang menampilkan hasil uji multikolinearitas. Dengan demikian data penelitian tidak menunjukkan multikolinearitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda****Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model             | Coefficients <sup>a</sup> |            |              |       |      |
|-------------------|---------------------------|------------|--------------|-------|------|
|                   | Unstandardized            |            | Standardized | t     | Sig. |
|                   | Coefficients              |            | Coefficients |       |      |
|                   | B                         | Std. Error | Beta         |       |      |
| (Constant)        | 9,044                     | 5,509      |              | 1,642 | ,104 |
| 1 Kreativitas     | ,927                      | ,126       | ,581         | 7,374 | ,000 |
| Family background | ,493                      | ,120       | ,324         | 4,115 | ,000 |

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Persamaan regresi linier berganda dapat dicari dengan menggunakan tabel 8:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 9,044 + 0,927 X_1 + 0,493 X_2 + e$$

Berikut ini dapat dipahami dari persamaan:

- Nilai konstanta intensi berwirausaha sebesar 9,044, artinya nilai intensi berwirausaha (Y) adalah sebesar 9,044, meskipun tanpa adanya faktor independen yaitu kreativitas (X1) dan *family background* (X2).
- Variabel kreativitas (X1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,927 yang menunjukkan jika nilai variabel independen lainnya tetap maka variabel niat berwirausaha akan tumbuh sebesar 0,927 setiap kenaikan satu satuan pada variabel kreativitas.
- Variabel ambisi berwirausaha akan tumbuh sebesar 0,493 jika variabel independen lainnya mempunyai nilai yang sama dan variabel *family background* meningkat sebesar satu satuan, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,493 untuk variabel *family background* (X2).

**Uji Hipotesis****Uji t****Tabel 9. Hasil Uji t**

| Model             | Coefficients <sup>a</sup> |            |              |       |      |
|-------------------|---------------------------|------------|--------------|-------|------|
|                   | Unstandardized            |            | Standardized | t     | Sig. |
|                   | Coefficients              |            | Coefficients |       |      |
|                   | B                         | Std. Error | Beta         |       |      |
| (Constant)        | 9,044                     | 5,509      |              | 1,642 | ,104 |
| 1 Kreativitas     | ,927                      | ,126       | ,581         | 7,374 | ,000 |
| Family background | ,493                      | ,120       | ,324         | 4,115 | ,000 |

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 9, maka dapat dinyatakan diketahui thitung dari setiap variabel berikut:

## 1) Hipotesis 1

Premis awal penelitian ini adalah tujuan kreatif dipengaruhi secara signifikan oleh kreativitas. Tabel 9 menunjukkan kreativitas memiliki pengaruh yang substansial terhadap

intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, dengan hipotesis didukung nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## 2) Hipotesis 2

Premis kedua dari penelitian ini adalah kecenderungan berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh *family background*. Tabel 9 menunjukkan hipotesis diterima karena nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan *family background* berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

## Uji F

**Tabel 10. Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | 3451,872       | 2  | 1725,936    | 78,066 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 1812,904       | 82 | 22,109      |        |                   |
| Total              | 5264,776       | 84 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), *Family background*, Kreativitas

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 10 memperjelas  $0,000$  adalah angka yang relevan. Hal ini menunjukkan nilai tersebut tidak signifikan pada  $<0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka variabel kreativitas ( $X_1$ ) dan *Family background* ( $X_2$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan berwirausaha ( $Y$ ).

## Koefisien Determinasi (R Square)

Kemampuan model dalam memperhitungkan variabel dependen diukur dengan koefisien determinasi. Hasil pengukuran koefisien determinasi ditampilkan pada tabel:

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | ,810 <sup>a</sup> | ,656     | ,647              | 4,701                      |

a. Predictors: (Constant), *Family background*, Kreativitas

b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 11 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 64,7% atau 0,647. Dapat disimpulkan 64,7% intensi berwirausaha pada mahasiswa Prodi DKV FBS UNP dipengaruhi oleh kreativitas dan *Family background*, sisanya 35,3% merupakan dampak dari variabel lain yang tidak diteliti.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.

Temuan penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan mahasiswa diProgram Studi DKV FBS UNP memiliki tujuan berwirausaha yang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kreativitas, yang mengarah pada penerimaan  $H_a$  dan penolakan  $H_o$ . Disimpulkan, analisis

regresi linier berganda yang menunjukkan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 > 0,05$ , dan nilai koefisien positif sebesar 0,126. Ambisi mahasiswa untuk memulai usaha sendiri meningkat seiring dengan tingkat kreativitas mahasiswa Program Studi DKV FBS UNP. Sebaliknya, tingkat kreativitas yang rendah dikalangan mahasiswa juga akan mengakibatkan rendahnya kecenderungan berwirausaha. Agar usaha komersial dapat berkelanjutan, maka inovasi menjadi sangat penting. Sesuai dengan fenomena kreativitas yang dimiliki mahasiswa Prodi DKV FBS UNP bisa menjadi peluang yang dimanfaatkan nantinya ketika setelah lulus kuliah seperti menjadi desain grafis, komikus, ilustrator, fotografer, animator dan masih banyak yang lainnya.

Pada penelitian ini kreativitas yang terdiri dari 4 indikator yaitu: *fluency of thinking, flexibility, elaboration, originality*. Berdasarkan analisis tingkat pencapaian responden, kategori baik memiliki TCR tertinggi dengan rata-rata 4,14 dan TCR 82,82. Hal ini mengindikasikan mahasiswa ingin memulai usaha sendiri dan mengembangkan produk yang unik. Kreativitas mahasiswa prodi DKV FBS UNP tergolong baik, karena mereka dapat mengaplikasikan kreativitasnya untuk berwirausaha. Munandar (1999) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk menghasilkan suatu produk baru atau memberikan gagasan-gagasan baru dan menggunakan gagasan tersebut untuk memecahkan masalah. Kemudian, Ferreira et al. (2018) menyatakan inovasi dalam keberhasilan mengembangkan produk baru, memperkenalkan pembaruan pada layanan yang sudah ada, dan mengembangkan aplikasi bisnis, semuanya berawal dari kreativitas. Tujuan kewirausahaan dan kreativitas seseorang terkait erat. Simatupang (2020:3) menegaskan pemikiran kreatif seseorang yang spontan dapat mengarah pada munculnya prospek ekonomi baru yang dapat dimanfaatkan saat ini dan dimasa depan. Kreativitas dan proaktif merupakan dua contoh penting dalam intensi berwirausaha, karena hal tersebut mahasiswa harus didorong proaktif dan memiliki inovasi yang kreatif dengan penambahan kurikulum yang telah disediakan selama belajar diuniversitas. Mahasiswa didukung untuk menjadi wirausahawan yang dapat berkontribusi pada ekonomi masyarakat Kumar & Shukla (2019)

Temuan penelitian Jiatong et al pada tahun 2021 yang menunjukkan adanya korelasi kuat dan positif antara kreativitas dan aspirasi kewirausahaan menguatkan temuan penelitian ini. Seseorang dengan kemampuan kreatif yang kuat mampu berpikir kreatif. Pemikir kreatif juga mampu memberikan solusi orisinal. Kemudian penelitian Handayani, M., et al pada tahun 2021 juga menunjukkan adanya korelasi yang kuat dan menguntungkan antara berpikir kreatif dengan keinginan memulai bisnis.

### **Pengaruh *Family background* Terhadap intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang**

Berdasarkan temuan penelitian dan pengujian hipotesis, terbukti tujuan berwirausaha mahasiswa diProgram Studi DKV FBS UNP dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh riwayat keluarga, yang mengarah pada penerimaan  $H_a$  dan penolakan  $H_o$ . Nilai signifikan sebesar  $0,000 > 0,05$  pada uji t dan nilai koefisien positif sebesar 0,120 menunjukkan luaran dari penelitian regresi linier berganda. Hal ini mengindikasikan kecenderungan mahasiswa untuk memulai bisnis sendiri meningkat seiring dengan *family background*. Namun, aspirasi mahasiswa untuk memulai bisnis mereka sendiri akan lebih rendah jika riwayat keluarga mereka buruk. Keluarga merupakan lingkungan terdekat mahasiswa yang memiliki pengaruh dan peranan kepada seorang anak yang dapat memberikan dampak dalam menimbulkan dorongan untuk memulai suatu usaha.

Pada penelitian ini *family background* yang terdiri 3 indikator yakni pekerjaan orang tua, dukungan keluarga, didikan keluarga. Dengan memeriksa tingkat pencapaian yang dicapai oleh

responden, yang telah diselesaikan terdapat TCR yang tertinggi dengan 4,36 dengan TCR 87,29% dengan kategori sangat baik yaitu mahasiswa telah mendapatkan dukungan dari keluarga dengan menanamkan kedisiplinan pada diri sejak dini. Hal ini menunjukkan ketika keluarga mengajarkan kedisiplinan sejak dini nantinya mahasiswa benar-benar gigih dalam menjalankan segala upaya dalam bisnis, dengan disiplin, berbagai upaya yang dilakukan nantinya dapat membuahkan hasil. Sejalan dengan Medina, et al (2020) Keluarga, khususnya orang tua, menanamkan dalam diri anak-anak mereka kecintaan belajar seumur hidup dan kemandirian dengan menerapkan disiplin secara konsisten sejak usia dini. Hal ini pada akhirnya akan menciptakan pola pikir dan sikap yang memberi Anda keberanian untuk bekerja sendiri, mengambil inisiatif, dan menangani masalah tanpa bantuan orang lain di masa depan. Nilai-nilai krusial kewirausahaan berikut ini kemudian diperkuat oleh temuan penelitian Mustaqim (2019) dalam mengambil risiko, yakin pada diri sendiri, memiliki kreativitas, kepemimpinan, kedisiplinan, dan berorientasi pada masa yang akan datang. Dengan dukungan oleh keluarga yang mengajarkan kedisiplinan dalam berwirausaha sejak dini tersebut dapat memengaruhi keinginan berwirausaha mahasiswa sesuai dengan pendapat Meinawati (2017) *family background* adalah salah satu bentuk pembelajaran sosial dimana mahasiswa yang mempunyai keluarga dengan latar belakang wirausaha akan menimbulkan pengalaman dalam berwirausaha. Penelitian Putra & Melati (2019) dan Zulfickar & Sobandi (2020) yang menunjukkan bahwa *family background* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kewirausahaan, mendukung temuan penelitian ini.

### **Pengaruh Kreativitas dan *Family background* Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang**

Hasil analisis data penelitian menunjukkan variabel kreativitas dan *family background* berpengaruh secara simultan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa DKV FBS UNP. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji signifikan parameter simultan (uji F), yakni  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, temuan analisis data bersifat deskriptif menunjukkan variabel intensi berwirausaha mahasiswa DKV FBS UNP yang memiliki skor rata-rata 3,91 dengan TCR 78,20 termasuk dalam kategori baik. Selain itu, variabel kreativitas dinilai baik, dengan TCR 76,79% dan rata-rata 3,84. Selain itu, variabel *family background* (rata-rata 4,03, TCR 80,67%) dinilai baik.

Intensi berwirausaha mahasiswa Prodi DKV FBS UNP tergolong baik. Hal ini mengindikasikan mahasiswa memiliki intensi atau keinginan dalam berwirausaha ditandai dengan keinginan untuk memiliki penghasilan diri sendiri dengan cara berwirausaha, dan juga mahasiswa mengaharpkan dengan berwirausaha memperoleh kesuksesan. Kreativitas dan *family background* adalah dua faktor yang dimasukkan dalam analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian memperlihatkan tujuan kewirausahaan lebih dipengaruhi secara signifikan oleh kreativitas yaitu 58,1% berbanding 32,4% dibandingkan dengan *family background*. Fenomena yang terjadi pada mahasiswa yang terdaftar di Program Studi DKV FBS UNP sesuai dengan premis penelitian yang telah diuji. Ambisi mahasiswa untuk memulai bisnis sendiri berkorelasi positif dengan daya cipta dan *family background*. Disisi lain, niat mahasiswa untuk memulai bisnis sendiri akan lebih rendah jika daya cipta dan *family background* mereka kurang.. Menurut Lee, et al (2019) mengatakan salah satu yang membantu dalam mengembangkan sebuah usaha sehingga mendapatkan nilai tambah yaitu adalah kreativitas. Keluarga merupakan contoh bagi mahasiswa yang dapat memberikan pengaruh terhadap karir mahasiswa. Mahasiswa yang dibesarkan dengan keluarga pengusaha memiliki kecendrungan untuk mengikuti *family background* orangtuanya Fatoki (2014)

*family background* memegang peran penting dalam menjalankan sebuah usaha, karena intensi berwirausaha mahasiswa akan tumbuh jika *family background* mahasiswa mendukung. Kreativitas adalah modal utama mahasiswa jika memutuskan sebagai wirausaha. Apabila mahasiswa memiliki kemampuan kreatif dan juga mendapat dukungan oleh keluar maka intensi berwirausaha akan terjalin dan dapat mencapai keberhasilan.

## SIMPULAN

berdasarkan penelitian terdahulu serta teori-teori yang diterapkan dalam penelitian ini. Niat untuk memulai usaha sendiri dipengaruhi secara signifikan oleh kreativitas dan *family background* pada mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai konstanta yang bernilai positif, Artinya variabel independen akan naik bersama-sama dengan variabel dependen. Hal tersebut, semakin baik kreativitas dan *family background* mahasiswa Prodi DKV FBS UNP maka dapat menjadi kan peningkatan pada intensi berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya jika kreativitas dan *family background* rendah maka hal tersebut mengakibatkan rendahnya pula intensi berwirausaha mahasiswa..

## REFERENSI

- Fatoki, O. (2014). The Entrepreneurial Intention Of Undergraduate Students In South Africa : The Influences Of Entrepreneurship Education And Previous Work Experience, 5(7), 294–299. <https://doi.org/10.5901/Mjss.2014.V5n7p294>
- Ferreira, J., Coelho, A., & Moutinho, L. (2018). Dynamic Capabilities, Creativity And Innovation Capability And Their Impact On Competitive Advantage And Firm Performance: The moderating role of entrepreneurial orientation. *Technovation*. doi:10.1016/j.technovation.2018.1
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). Impact of entrepreneurial education, mindset, and creativity on entrepreneurial intention: mediating role of entrepreneurial self-efficacy. *Frontiers in psychology*, 12, 724440.
- Kumar, R., & Shukla, S. (2019). Creativity, Proactive Personality and Entrepreneurial Intentions: Examining the Mediating Role of Entrepreneurial Self-efficacy. *Global Business Review*. <https://doi.org/10.1177/0972150919844395>
- Lee, C., Hallak, R., & Sardeshmukh, S. R. (2019). Creativity and innovation in the restaurant sector: Supply-side processes and barriers to implementation. *Tourism Management Perspectives*, 31, 54-62.
- Maulidi, W. (2011). Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK, Eksplanasi, <https://doi.org/10.31932/ve.v8i2.42>
- Medina, A. L. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP SIKAP BERWIRAUSAHA (PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN UNISKA) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).

- Meinawati, N. (2018). Pengaruh *Family background* dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Efikasi Diri. *Indonesian Journal Of Economic Education*, 1(1), 55–64.
- Munandar, S. C. Utami (1999). Kreativitas dan keberbakatan: Strategi mewujudkan potensi kreatif dan berbakat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mustaqim, Y.-. (2019). Membangun Entrepreneurship Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 2(2), 58–78. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v2i2.3906>
- Natalia, C., & Rodhiah, R. (2019). Pengaruh kreativitas, edukasi dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha dalam generasi z. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 164-171.
- Palmer, C., Fasbender, U., Kraus, S., Birkner, S., & Kailer, N. (2019). A chip off the old block? The role of dominance and parental entrepreneurship for entrepreneurial intention. *Review of Managerial Science*, 15(2), 287-307.
- Putra, A. B. H., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh Pendidikan Wirausaha, Norma Subyektif, dan *Family background* terhadap Intensi Berwirausaha melalui Efikasi Diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Negeri Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(2), 44-53.
- Ranto, Dwi Wahyu Pril. (2012). Peranan Kampus dalam Membangun Kemandirian Mahasiswa Melalui Kegiatan Kewirausahaan. *JMBA*. Vol. 1, No. 1, Juli 2012.
- Simatupang, T. S. (2020). Intensi Berwirausaha : Sebuah Konsep dan Studi Kasus DiEra Revolusi Industri 4.0 (1st ed.). Penerbit Adab.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Alfabeta.
- Yeodyra, D., & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Entrepreneurship Education, Gender, Age, dan *Family background* terhadap Entrepreneurial Intention pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 928-937.
- Zulfickar, R., & Sobandi, A. (2020). Studi Tentang Pengaruh *Family background* Terhadap Intensi Kewirausahaan Siswa SMKN Se-Kabupaten Bangka. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 20-30.